

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Pembelajaran E-Learning Di masa Pandemi Virus Covid 19 pada Siswa Kelas VIIA MTs SA Miftahul Hikmah

Ika Zubaihah¹, Siti Nur Hayati²

^{1,2} Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi Penulis: zubaihah31@gmail.com

ABSTRAK

Di masa pandemic virus covid 19 tidak memungkinkan proses belajar mengajar dilakukan tatap muka seperti biasa. Metode E-Learning ini bertujuan agar siswa siswi tidak ketinggalan materi dan dapat melakukan proses belajar mengajar serta untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII A semester II tahun pelajaran 2019/2020 MTs SA Miftahul Hikmah dengan siswa sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar diambil dari tes tiap siklus. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh skor rata-rata untuk siklus I 69,21 dan pada siklus II 80,25. Meningkatnya hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis E-Learning ditandai dengan semakin meningkatnya persentase kategori dari kategori rendah pada siklus I menjadi kategori sedang pada siklus II. Hasil yang diperoleh tersebut bila dikaitkan dengan situasi belajar mengajar maka media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs SA Miftahul Hikmah.

Kata Kunci: Perkembangan Teknologi, Metode E-learning

ABSTRACT

During the Covid 19 pandemic, it did not allow the teaching and learning process to be carried out face-to-face as usual. This E-Learning method aims so that students do not miss the material and can carry out the teaching and learning process and to improve the mathematics learning outcomes of class VII A students in the second semester of the 2019/2020 school year of MTs SA Miftahul Hikmah with as many as 20 students. The data collection technique used in this study was to collect data regarding the increase in cardiac learning outcomes during each cycle. Based on the results of data analysis and discussion, the average score for cycle I was 69.21 and for cycle II was 80.25. The increase in students' mathematics learning outcomes using E-Learning-based learning media was indicated by the increasing percentage of categories from the low category in the first cycle to the medium category in the second cycle. The results obtained are related to the teaching and learning situation, the learning media used can improve the mathematics learning outcomes of class VII A students of MTs SA Miftahul Hikmah.

Keywords: Technology Development, E-learning Method

PENDAHULUAN

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah di masa pandemic covid 19, berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak yang berkompeten dalam bidang pendidikan. Upaya-upaya tersebut hamper di semua komponen pendidikan seperti penyempurnaan kurikulum pendidikan, peningkatan kemampuan guru, pengadaan media belajar mengajar, penataan organisasi, dan manajemen pendidikan serta usaha-usaha lain yang berkenaan dengan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Peneliti pun menganggap pendidikan sebagai salah satu perhatian yang harus terus dikembangkan dengan kajian-kajian penelitian.

Matematika sebagai basic of science atau pengetahuan dasar yang diperlukan oleh peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan matematika diperlukan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga

matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Djaali (1987: 2) bahwa pelajaran matematika sebagai sarana berpikir ilmiah memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Namun demikian, kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam menyerap konsep-konsep matematika yang diajarkan di sekolah, baik bagi siswa di sekolah dasar, maupun siswa jenjang menengah. Tak jarang siswa memandang bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, membosankan atau bahkan menakutkan. Sehingga menjadi tugas guru untuk mengubah paradigma tersebut bahwa matematika adalah mata pelajaran yang mudah, asyik, dan menyenangkan untuk dipelajari.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika akan lebih efektif jika disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran. Siswa akan lebih termotivasi dan pelajaran matematika akan lebih mudah dipahami sehingga akan diperoleh prestasi yang lebih baik (Akhmad Sudrajat, 2008).

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini akan digunakan pada pembelajaran yang dilakukan kepada siswa kelas VIIA MTs SA Miftahul Hikmah. Berdasarkan informasi dari guru matematika kelas VIIA MTs SA Miftahul Hikmah diketahui bahwa dalam mengikuti pelajaran matematika, siswa memiliki kecenderungan diantaranya: 1) dalam kegiatan belajar mengajar siswa cenderung suka bergurau dengan teman sebangkunya 2) keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat sangat rendah; 3) siswa lebih memilih diam pada saat ditanya tentang materi yang belum dipahami; 4) siswa berkelompok untuk mengerjakan tugas ; dan 5) siswa cenderung menggantungkan temannya dan sulit untuk belajar mandiri . Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah atau tidak terfokus. Hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Sesuaidengan hasil ulangan terakhir, nilai rata-rata siswa secara klasikal hanya mencapai 66,75 dari 20 siswa yang mencapai nilai KKM yang diberlakukan di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dimana tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi : perencanaan (planning), tindakan (action). Subjek Penelitian Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa MTs SA Miftahul Hikmah Kelas VIIA semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 20 siswa. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di MTs SA Miftahul Hikmah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Mei s.d 12 Mei 2020 dengan sub bab pokok bahasan aritmatika sosial

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif skor siswa yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis deksriptif skor siswa

| Siswa Siklus 1 | |
|-----------------------|-------|
| Statistik | Nilai |
| Subjek | 20 |
| Skor Ideal | 100 |
| Skor Tertinggi | 90 |
| Skor Terendah | 55 |
| Median | 67,5 |

Jika skor hasil belajar dikelompokkan ke dalam skala lima, maka distribusi skor seperti ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Statistik Distribusi Frekuensi

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|----------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 0 - 34 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| 2 | 35 - 54 | Rendah | 0 | 0 |
| 3 | 55 - 64 | Sedang | 7 | 35% |
| 4 | 65 - 84 | Tinggi | 10 | 50% |
| 5 | 85 - 100 | Sangat Tinggi | 3 | 15% |

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, maka dapat dikemukakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs SA Miftahul Hikmah setelah diadakan tindakan pada siklus I sebesar 69 yang termasuk pada kategori tinggi. Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar matematika siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siklus I

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------|-----------|------------|
| 0 - 74 | Tidak Tuntas | 11 | 55% |
| 75 - 100 | Tuntas | 9 | 45% |

Pada tabel 3, terlihat bahwa terdapat 11 orang siswa (55%) yang belum tuntas belajar, hal ini berarti bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum tercapai karena belum mencapai 65%.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Mei s.d 26 Mei 2020 .

Analisis Deskriptif Hasil analisis deskriptif tes hasil belajar matematika pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Statistik tes hasil belajar Matematika siswa siklus II

| Statistik | Nilai |
|----------------|-------|
| Subjek | 20 |
| Skor Ideal | 100 |
| Skor Tertinggi | 95 |
| Skor Terendah | 70 |
| Median | 80 |

Jika skor hasil belajar dikelompokkan ke dalam skala lima, maka distribusi skor seperti ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Statistik Distribusi Frekuensi

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----|----------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 0 - 34 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| 2 | 35 - 54 | Rendah | 0 | 0 |
| 3 | 55 - 64 | Sedang | 0 | 0% |
| 4 | 65 - 84 | Tinggi | 13 | 65% |
| 5 | 85 - 100 | Sangat Tinggi | 7 | 35% |

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5, maka dapat dikemukakan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs SA Miftahul Hikmah setelah diadakan tindakan pada siklus I sebesar 80,25 yang termasuk pada kategori tinggi. Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar matematika siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Deskripsi ketuntasan hasil belajar matematika siklus II

| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------|-----------|------------|
| 0 - 74 | Tidak Tuntas | 0 | 0% |
| 75 - 100 | Tuntas | 20 | 100% |

SIMPULAN

Berdasarkan data-data hasil penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus melalui data kuantitatif maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan
2. Hasil belajar matematika yang dicapai siswa kelas VII A MTs SA Miftahul Hikmah pada pokok bahasan aritmatika sosial mengalami peningkatan yaitu:
 - a. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 69,21 meningkat di Siklus II dengan skor rata-rata 80,25
 - b. Tercapainya ketuntasan belajar siswa secara klasikal di siklus II yaitu 100 % dari 20 siswa telah memperoleh nilai minimal 70

DAFTAR PUSTAKA

Djaali. (1987). Evaluasi Pendidikan, Diklat.

Haling, Abud., dkk. (2007). Belajar dan Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Haryanto, Edy. (2008). Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. (http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_Informasi_Komunikasi. Diakses pada tanggal 3 Januari 2011)

Poerwanto, B., & Pertiwi, Y. D. (2015, December). Pemrograman R Dalam Pemodelan Regresi Semiparametrik Dengan Pendekatan Spline Truncated Untuk Data Longitudinal (Studi Kasus : Kadar Trombosit Penderita DBD RS Haji Surabaya tahun 2011). In Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Vol. 1, No. Purwokerto, pp. 45-56). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Sudrajat, Akhmad. (2008). Media Pembelajaran. (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/media-pembelajaran/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2011)

Suherman, Erman., Turmudi, dkk., (2003). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: JICA